

Diskominfo Optimalkan Program Tangerang Satu Peta

TANGERANG (IM)- Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang mengoptimalkan Program Tangerang Satu Peta dengan melibatkan tiga BUMD yang nantinya seluruh data terkoneksi dalam dalam Geoportel Kota Tangerang.

Sub Koordinator Survei dan Akuisi Data, Diskominfo Kota Tangerang, Iffi Nur Mukhlisotun di Tangerang, Banten, Selasa (11/10), mengatakan BUMD di Kota Tangerang yakni PT TNG, PD Pasar dan Perumda Tirta Benteng nantinya memasukkan seluruh data di slot khusus yakni Geoportel maps.tangerangkota.go.id

Saat ini untuk data yang sudah masuk dari PT TNG meliputi rute dan halte Bus Rapid Transit (BRT), rute angkut Si Benteng, sebaran titik PJU Kota dan Kampung Terang.

Lalu untuk PD Pasar sudah memasukan data men-

genai sebaran pasar tradisional dan pengelolanya serta jumlah pedagang yang ada di lokasi tersebut.

"Jumlah pedagang hingga terkait legalitas pasar dan pedagang juga dimasukkan dalam Geoportel tersebut nantinya," kata Iffi dalam keterangannya.

Untuk data yang belum masuk, BUMD akan kembali memaksimalkan sesuai dengan target yang disepakati. Untuk memudahkan, Diskominfo melalui Bidang Statistik dan Pemberdayaan ITK akan terus melakukan pendampingan kepada seluruh BUMD.

"Selanjutnya, semua BUMD diharapkan dapat menghadirkan tenaga ahli dengan kemampuan simul jaringan geospasial untuk pemeliharaan dan updating data. Sehingga, data yang dihimpun terus update sesuai kondisi di lapangan," katanya.

● pp

PASCA BANJIR BANDANG

Pj Gubernur Banten Telusuri Aktivitas Penambangan di Lebak

SERANG (IM) - Pj Gubernur Banten, Al Muktabar akan menelusuri aktivitas penambangan di wilayah Lebak pasca terjadinya banjir bandang. Penelusuran itu dilakukan untuk memastikan penyebab banjir bandang bukan berasal dari kerusakan alam akibat tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab.

Terlebih, di Kecamatan Cibeer, banyak perusahaan penambang. Ditambah, wilayah sungai Cimadur dan Cidikit yang meluap, hulunya berada di wilayah Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

Al menegaskan, jika ada aktivitas penambangan yang tidak sesuai dengan peraturan dan melanggar hukum, maka akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku. "O iya itu terus bergulir (penelusuran Kktivitas tambang), saya dengar Bupati melakukan langkah-langkah itu pula secara teknis dan bila ada hal aturan pelanggaran aturan, hukum, kan ada aturan juga penanganannya secara hukum. Itu terus menerus dilakukan," katanya, Selasa (11/10).

Ia menerangkan, secara instrumen keuangan Pemprov Banten sangat memadai dari alokasi anggaran BTT. Namun untuk menyalurkannya, butuh penetapan status darurat bencana dari Pemkab Lebak.

"Secara instrumen keuangan kita siap dengan BTT, tapi sesuai tahapannya objek opioning di kabupaten kota, regulasinya ada penetapan darurat oleh kabupaten kota. Itu langkah secara aturan untuk bisa tempuh," terangnya.

Menurutnya, Banten dalam kajian ilmiah memiliki potensi terjadinya bencana alam. Untuk itu, pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar waspada dan memanfaatkan informasi kebencanaan.

"Imbauan, ini kita tidak tahu yang namanya alam, memang Banten ada potensi adanya bencana alam ini meskipun itu sangat tidak kita hendaki, oleh karenanya harus hati-hati, waspada," imbaunya.

Perlu diketahui, banjir Bandang di Ciligrang dan Bayah, Kabupaten Lebak, menyebabkan 374 rumah terdampak. Selain itu, 8 akses jalan dan jembatan putus. ● pra

IDN/ANTARA



JEMBATAN RUSAK AKIBAT BANJIR BANDANG DI LEBAK

Sejumlah pengendara roda dua antre saat akan melintasi jembatan sementara di Sukajaya, Lebak, Banten, Selasa (11/10). Bagian akses jembatan utama penghubung antarkecamatan tersebut rusak akibat diterjang banjir bandang pada Minggu (9/10) sore.

Pemkab Bogor akan Selesaikan Sertifikasi Aset Terbanyak Se-Jabar

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan dapat menyelesaikan pensertifikasi aset pemda terbanyak se-Jawa Barat dan nomor tiga se-Indonesia.

Hal itu terungkap saat Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan Korupsi Terintegrasi Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2022, di Gedung Serbaguna I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Kabupaten Bogor, Selasa (11/10).

Hadir pada Rakor tersebut, Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Ketua Satgas Pencegahan Direktorat Koordinasi dan Supervisi Wilayah II Komisi Pemberantasan Korupsi beserta jajaran, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, jajaran Pemkab Bogor, dan para pengusaha pengembangan perumahan.

Iwan Setiawan menjelaskan, pada tahun 2021 Pemkab Bogor, dapat menyelesaikan sertifikasi sebanyak 1.442 bidang dari target 1.741 bidang atau 82,83%. Ini terbanyak se-Jawa Barat dan nomor tiga se-Indonesia.

"Ini merupakan sejarah bagi Pemkab Bogor, dan kami mendapatkan apresiasi dari KPK atas progres sertifikasi aset Pemda pada acara Hari Anti Korupsi Sedunia tahun 2021," jelas Iwan. ● gio

Pencak Silat Kota Tangerang Targetkan Juara Umum Porprov VI Banten

TANGERANG (IM)- Ketua Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang, Irman Pujahendra mengatakan, cabang olahraga Pencak Silat Kota Tangerang akan memberikan yang terbaik untuk Kota Tangerang dalam perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VI Banten. Sebab, Pencak Silat Kota Tangerang telah menjadi juara umum dalam Porprov Banten sebanyak dua kali.

"Prestasi ini harus kita pertahankan. Untuk itu, atlet-atlet yang kita miliki terus berlatih hingga melakukan try out,"



IDN/ANTARA

PENGENALAN IBADAH HAJI SEJAK USIA DINI

Sejumlah siswa Taman Kanak-kanak (TK) mengikuti peragaan manasik haji di lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (11/10). Peragaan manasik haji yang digelar oleh Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Kabupaten Bogor itu bertujuan untuk mengenalkan proses menunaikan ibadah haji sejak usia dini.

Pemkab Lebak Siapkan 200 Hektare Lahan untuk TPA Regional Banten

Menurut Bupati Lebak, Iti Oktavia Jayabaya, dua lokasi Cimarga dan Maja merupakan lokasi strategis yang mudah dijangkau kota/kabupaten lain di Banten, sehingga cocok dijadikan lokasi TPA regional.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak tengah mempersiapkan lahan dengan luas ratusan hektare yang diperuntukkan bagi pembangunan tempat pembuangan akhir (TPA)

sampah regional. Fasilitas ini akan membantu pengelolaan sampah di daerah perkotaan di Provinsi Banten.

"Kami menyambut baik karena kami sudah ada di perbatasan dengan Tangerang, seperti

di Kecamatan Maja yang sudah kami siapkan untuk pengelolaan sampah regional," kata Bupati Lebak, Iti Oktavia Jayabaya di Tangerang, Selasa (11/10).

Namun, Iti mengaku masih memikirkan teknologi pengolahan sampah terpadu, agar tidak mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat setempat. "Tinggal kita pakai teknologinya, mungkin bukan yang diangkat seperti itu, tapi dipres. Kita dengan teknologi terbaru," kata dia.

Belajar dari Bantar Gebang
Iti menerangkan, ratusan hektare lahan di wilayah Ci-

marga dan Maja itu paling memungkinkan untuk dijadikan TPA regional. "Di Cimarga, sekitar 200 hektaran untuk TPA regional, yang paling memungkinkan memang Kabupaten Lebak, tinggal teknologinya yang kita gunakan supaya tidak mencemari pada masyarakat, seperti belajar dari Bantar Gebang, di Maja perbatasan Sajira luas lahan kurang lebih 10 hektaran lebih," ungkap dia.

Menurut Iti, dua lokasi Cimarga dan Maja merupakan lokasi strategis yang mudah dijangkau kota/kabupaten lain di Banten, sehingga cocok

dijadikan lokasi TPA regional.

"Karena aksesibilitas mudah, seperti di Maja bisa diangkut melalui kereta api, kalo Cimarga melalui jalur tol," jelasnya.

Tangerang Selatan saat ini sangat membutuhkan TPA regional. Pasalnya, TPA di Cipeucang, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, telah melebihi kapasitasnya. Terlebih kerja sama pembuangan sampah Tansel ke TPA Cilowong di Kota Serang, diprotes masyarakat setempat hingga pembuangan ke TPA tersebut terpaksa dihentikan. ● pra

PEMKAB GELONTORKAN DANA PERBAIKAN RP35 MILIAR

Puluhan Ruang Kelas di Kab. Tangerang Rusak

TANGERANG (IM)- Puluhan ruang kelas di wilayah Kabupaten Tangerang, mengalami kerusakan ringan hingga berat. Puluhan lainnya telah mendapat prioritas untuk diperbaiki dengan anggaran puluhan miliar rupiah.

"Dalam hal gedung sekolah, kami prioritaskan sekolah yang kondisinya sudah mengkhawatirkan. Ada 75 ruang kelas (diperbaiki) masuk postur APBD murni dan perubahan. Untuk APBD murni kalau tidak salah sampai Rp35 miliar kurang lebih dan tambahan di perubahan Rp18 miliar

semuanya untuk rehab saja," kata Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Saifullah dikonfirmasi, Selasa (11/10).

Dia menuturkan, bangunan SD dan SMP negeri yang diperbaiki umumnya mengalami kerusakan pada bagian atap dan plafon. Selebihnya perbaikan dilakukan pada pagar-pagar sekolah yang hampir roboh.

Saifullah menegaskan bahwa berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, ada beberapa sekolah dianggap rawan bencana

alam. Karena itu, perbaikan dan rehabilitasi bangunan sekolah dianggap perlu dilakukan secepatnya, agar tidak menimbulkan dampak negatif terutama di musim hujan seperti saat ini.

"Beberapa sekolah dianggap rawan versi BPBD," ungkap dia.

Menurut dia, selain dianggarkan dari APBD murni di perubahan tahun 2022, perbaikan bangunan sekolah yang rusak di wilayah Kabupaten Tangerang juga dapat dilakukan dengan menggunakan dana Bantuan Operasional

Sekolah (BOS).

"Seperti instruksi Bapak Bupati dan sesuai Permendikbud RI untuk rehab ringan bisa dilakukan dengan dana BOS, selain dana yang diberikan pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten," jelasnya.

Dengan dana puluhan miliar rupiah itu, Saifullah mengakui ruang-ruang kelas dan pagar sekolah yang rusak telah lebih baik dan aman bagi siswa dan guru belajar mengajar.

"Kondisi gedung 80 persen bagus, jadi hanya ruang kelas tertentu," jelas dia.

Selain ruang kelas yang

rusak berat, pihaknya juga mewaspadai sekolah-sekolah yang terendam banjir. Menurut Saifullah, banyak sekolah di wilayah Pasarkemis terendam saat musim hujan tiba.

"Kalau rawan banjir di wilayah Pasarkemis, karena berdekatan dengan situ. Kita bekerja sama dengan pimpinan desa, biasanya kalau hujan deras air masuk ke sekolah. Tapi tidak ada yang sampai diliburkan karena banjir dan sebagainya, jangan sampai," kata dia.

● pra

DPRD Dorong Pemkot Tangerang Fasilitas Musisi Lokal Biar Menasional

TANGERANG (IM)- Komisi II DPRD Kota Tangerang mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk memfasilitasi para musisi lokal yang ada di Kota Tangerang agar bisa berkembang.

Wakil Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang, Riyanto mengatakan, selama ini para musisi lokal berjuang sendiri dalam berkarya tanpa adanya wadah dan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan bakat mereka.

"Kalau saya lihat sejauh ini memang tidak ada wadah bagi para musisi lokal untuk mengembangkan kreatifitas dan karya mereka," katanya, Selasa (11/19).

Menurut politisi PPP tersebut, Pemkot Tangerang seyogyanya bisa melihat potensi dari bidang seni musik. Terlebih, Kota Tangerang tak kekurangan talenta seniman musik.

"Karena tidak adanya ruang atau wadah, sehingga mereka ini seperti liar, jalan sendiri-sendiri tanpa ada yang mengarahkan. Padahal dari musik ini kan juga bisa membawa harm nama daerah. Karena musik ini kan menghibur," ucapnya.

Riyanto mencontohkan, wadah dimaksud misalnya dengan disediakan rumah atau panggung musik. Di situ, lanjutnya, selain sebagai ajang pentas para seniman musik, juga bisa dijadikan sebagai rumah untuk saling bertukar pikiran dalam mengembangkan industri musik lokal.

"Semacam rumah atau panggung musik gitu. Jadi

ada wadahnya, mereka bisa berkumpul, berkreasi juga berkolaborasi antar musisi lokal. Tentunya ini ada sisi positifnya, karena juga salah satu upaya meminimalisasi potensi kegiatan-kegiatan yang cenderung negatif di kalangan anak muda," imbuhnya.

Selain itu, dalam upaya membangun industri musik lokal, Pemkot melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bisa menggelar event musik atau ajang pencarian bakat yang dilakukan secara rutin.

"Misalnya dengan even atau festival musik yang rutin digelar, itu juga bisa menjadi wadah mereka untuk menyalurkan bakat seninya. Selain itu juga bisa merangsang semangat para pemuda untuk mengasah kemampuan mereka di bidang musik," imbuhnya.

Hal sama diutarakan anggota Komisi II DPRD Kota Tangerang, Dedi Fitriadi. Menurutnya, di Kota Tangerang sendiri banyak musisi lokal yang memiliki potensi untuk berkembang.

Bahkan, berpotensi untuk menembus industri musik nasional. Salah satu contohnya, Dedi mengaku memiliki keponakan yang dulu pernah berkiprah di kancah musik nasional bersama grup band Sifter.

"Agung (personel Band Sifter-red) itu keponakan saya. Jadi memang saya lihat kita punya potensi, tinggal Pemkot dan juga para stakeholder mau bersama-sama membantu dalam membangun industri musik lokal agar bisa berbicara di kancah nasional," ujarnya. ● pp

TP-PKK Kab. Bogor Gelar Lomba Modifikasi Kebaya Berbahan Batik

BOGOR (IM)- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Bogor menggelar lomba modifikasi kebaya modern/klasik berbahan batik tingkat Kabupaten Bogor Tahun 2022, di Gedung Tegar Beriman, Selasa (11/10).

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan budaya batik dan kebaya, serta menduniakan batik sebagai budaya asli lokal bangsa Indonesia. Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan,

TP-PKK Kabupaten Bogor harus menjadi garda terdepan dalam menggerakkan kegiatan inovatif dan kegiatan sosial, salah satunya Lomba Modifikasi Kebaya Modern/Klasik Berbahan Batik, sebagai sarana untuk mempertahankan tradisi batik dan tradisi kebaya yang merupakan ciri khas Indonesia.

"Ini kegiatan yang inovatif, untuk menyosialisasikan pentingnya menjaga dan mempertahankan tradisi batik dan kebaya agar budaya batik ini bisa mendunia," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan mengungkapkan, Lomba Modifikasi Kebaya Modern/Klasik Berbahan Batik Tingkat Kabupaten Bogor Tahun 2022, merupakan salah satu upaya TP-PKK Kabupaten Bogor untuk mendorong masyarakat

Kabupaten Bogor lebih mencintai produk lokal batik, meningkatkan wawasan dan keterampilan.

Lebih penting lagi, adalah untuk membudayakan perilaku berbusana sesuai moral bangsa Indonesia serta memberikan keteladanan kepada masyarakat untuk lebih mencintai produksi dalam negeri. "Kita perlu terus melakukan inovasi, dengan kegiatan ini kami ingin tingkatkan keterampilan masyarakat. Tidak hanya keterampilan kreativitas juga keterampilan memasarkan, juga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Bagi yang menang akan dilombakan kembali ke tingkat Provinsi Jabar," jelasnya. ● gio



IST

TP-PKK Kabupaten Bogor menggelar Lomba Modifikasi Kebaya berbahan batik Tingkat Kabupaten Bogor.